

## ABSTRAK

Keterlambatan pengobatan atau perawatan yang tidak memadai pada pasien yang dirawat di Bangsal Rumah Sakit dapat mengakibatkan beberapa keadaan yang merugikan yaitu meningkatnya pasien yang dipindahkan ke ruang ICU (*Intensive Care Unit*), peningkatan LOS (*Length of Stay*) di rumah sakit, serangan jantung, atau kematian pasien. Tujuan penelitian ini menganalisis perbedaan modifikasi lembar observasi NEWS terhadap kondisi kegawatan pasien di Rumah Sakit.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental* dengan *pre-test-post-test kontrol group design*. Dengan populasi sebesar 160 pasien dan total sampel pasien sebesar 62 pasien dengan 31 pasien untuk kelompok intervensi dan 31 pasien untuk kelompok kontrol. Cara pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Variabel independen penelitian ini adalah lembar observasi NEWS dan modifikasi NEWS, sedangkan variabel dependennya yaitu kondisi kegawatan pasien. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi NEWS dan modifikasi NEWS, Lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi, lembar pre tes dan post tes. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *wilcoxon* dan uji *Mann whitney* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kondisi kegawatan pasien pre intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mengalami kondisi kegawatan sedang (orange), sedangkan kondisi kegawatan pasien post intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruh responden tidak mengalami kegawatan (hijau). Kemudian kondisi kegawatan pasien pre intervensi pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa hampir setengahnya mengalami kondisi kegawatan ringan (kuning), sedangkan kondisi kegawatan pasien post intervensi pada kelompok intervensi menunjukkan hampir seluruhnya responden tidak mengalami kegawatan (hijau). Hasil dari uji *Mann-Whitney* pada kelompok intervensi didapatkan hasil  $p\ value = 0,000 < 0,05$  dan kelompok kontrol  $p\ value = 0,043 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan tingkat signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada data post intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa lembar observasi modifikasi NEWS lebih berpengaruh dari pada lembar observasi NEWS terhadap kondisi kegawatan pasien di Rumah Sakit.

Kesimpulan penelitian ini yaitu setelah diberikan modifikasi lembar observasi NEWS yang merupakan sistem skoring yang sederhana, praktis dan terbukti dapat meningkatkan kewaspadaan dan respon terhadap tanda-tanda perubahan fisiologis yang buruk sehingga keselamatan pasien dapat dipantau secara optimal dan angka mortalitas dapat menurun.

**Kata kunci : modifikasi lembar observasi NEWS, kondisi kegawatan pasien**